

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang Penelitian

Berbagai jenis teknik menghias kain semakin beragam dan terus berkembang menjadi semakin unik dan menarik. Teknik menghias kain ditinjau dari pembuatannya, dapat dibagi menjadi dua macam yaitu teknik menghias kain dengan bantuan mesin dan teknik menghias kain dengan keterampilan tangan (*handmade*). Teknik menghias kain dengan menerapkan mesin contohnya seperti membordir dan merajut sedangkan menghias kain secara *handmade* salah satunya seperti menyulam dan *smock*.

*Smock* merupakan suatu teknik dalam keterampilan menjahit yang mengubah suatu bahan kain menjadi bentuk motif yang timbul (Loekito, dkk. 2004, hlm. 3). *Smock* terdiri dari berbagai macam jenis dengan karakteristik yang berbeda dan unik. *Smock* Jepang berbeda dengan *smock* lainnya, karena teknik pembuatannya hanya memerlukan satu proses pengikatan saja. *Smock* Jepang biasa digunakan pada busana anak maupun wanita dewasa hingga lenan rumah tangga seperti sarung bantal kursi dan *bed cover* serta dapat digunakan juga pada dekorasi pelaminan atau pesta.

*Smock* Jepang merupakan salah satu produk yang dibuat pada Mata Kuliah Seni Sulaman yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI. Produk yang dihasilkan dari Mata Kuliah Seni Sulaman adalah fragmen. Produk fragmen *smock* Jepang merupakan media kreativitas yang dihasilkan sebagai salah satu bentuk latihan mahasiswa.

*Smock* Jepang merupakan salah satu *manipulating fabric* yang dibuat untuk memperindah tampilan kain atau busana. *Smock* Jepang jika dilihat dari segi visual membentuk ruang maya. Ruang maya yaitu ruang datar dua dimensi tetapi direka sedemikian rupa sehingga terlihat seperti tiga dimensi (Sadjiman, 2010, hlm. 134). *Smock* Jepang dari penampakannya menghasilkan bentuk raut yang timbul dan tenggelam (*megos*). Sehingga bentuk raut atau kerutan pada *smock* Jepang seolah menghasilkan efek ilusi tiga dimensi. Dikarenakan bentuk raut yang dihasilkannya sangat unik dan beragam, maka *smock* Jepang ini sangat menarik untuk dibahas.

Analisis pada produk fragmen *smock* Jepang dilakukan untuk memaparkan, mengapresiasi dan mengembangkan kreativitas mahasiswa sehingga muncul temuan atau hal-hal baru yang didapat oleh mahasiswa. Proses analisis dilakukan secara sistematis, meliputi perencanaan, pembuatan rubrik analisis dan mengolah data. Sehingga dari penjelasan di atas terbentuklah dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian tentang Analisis Produk Fragmen *Smock* Jepang pada Mata Kuliah Seni Sulaman.

## 2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Produk fragmen *smock* Jepang merupakan media kreativitas yang dihasilkan sebagai salah satu bentuk latihan mahasiswa.
2. *Smock* Jepang merupakan *manipulating fabric* yang membentuk ruang maya atau ruang tiga dimensi semu yang memiliki arah bentuk raut timbul ke atas ataupun ke dalam (megos), sehingga menghasilkan tiga dimensi.
3. Analisis pada produk fragmen *smock* Jepang dilakukan untuk memaparkan, mengapresiasi dan mengembangkan kreativitas mahasiswa sehingga muncul temuan atau hal-hal baru yang didapat oleh mahasiswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Produk Fragmen *Smock* Jepang Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Departemen PKK Fakultas Pendidikan Tata Busana UPI pada Mata Kuliah Seni Sulaman?

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis produk fragmen *smock* Jepang pada Mata Kuliah Seni Sulaman yaitu untuk memperoleh data analisis produk fragmen *smock* Jepang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis produk *smock* Jepang ditinjau dari unsur desain.
2. Menganalisis produk *smock* Jepang ditinjau dari prinsip desain.
3. Menganalisis produk *smock* Jepang ditinjau dari karakteristik *smock* Jepang.

#### 4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan adanya manfaat baik dari aspek teoritis maupun praktis, manfaat yang diperoleh antara lain:

##### 1. Aspek Teoritis

Dilihat dari aspek teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta sebagai pengembangan bahan ajar tentang *smock* Jepang.

##### 2. Aspek Praktis

Dilihat dari aspek praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran Mata Kuliah Seni Sulaman.

#### 5. Struktur Organisasi Penelitian

Secara sistematis struktur organisasi penelitian dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bagian, yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang tinjauan Mata Kuliah Seni Sulaman, tinjauan umum *smock* Jepang, teknik pembuatan *smock* Jepang dan indikator analisis produk *smock* Jepang. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan, analisis data dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai simpulan dan saran peneliti sebagai bentuk penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.